PERTEMUAN 9 CONTROL STATEMENT MENGGUNAKAN NESTED IF, SWITCH dan LOGICAL OPERATOR

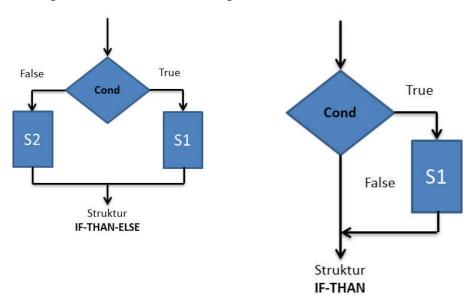
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu mahasiswa mengerti tentang penggunaan control statement menggunakan NESTED if dan switch dan Logical Operator dapat menggunakannya dalam pemrograman

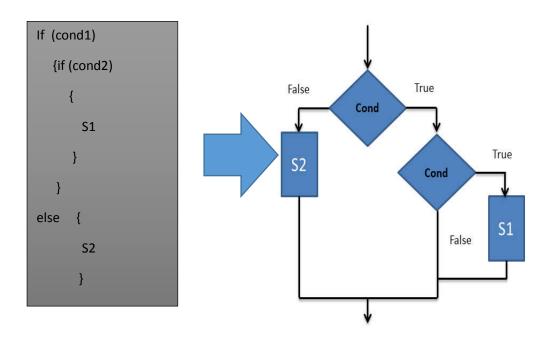
MATERI

1.1 Nested if

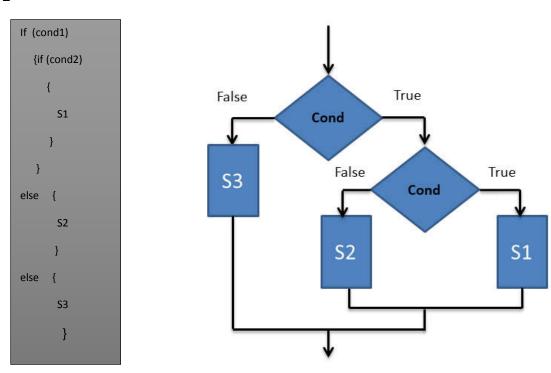
Perhatikan kembali struktur **IF-THEN-ELSE** dan **IF-THEN** statement seperti yang sudah diterangkan melalui flowchart sebagai berikut:



Dari ilustrasi gambar, terlihat **S** adalah satu atau sekelompok statement. Didalam kelompok **S** mungkin terdapat statement **IF** sehingga terjadi IF secara berjenjang atau secara tersarang yang biasa disebut **Nested If** (nest=sarang).

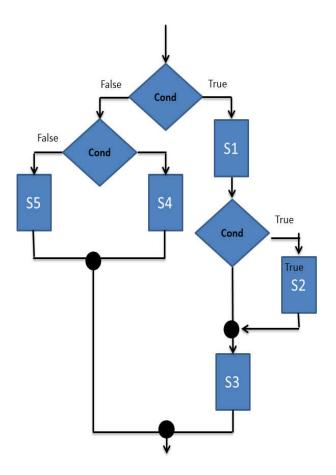


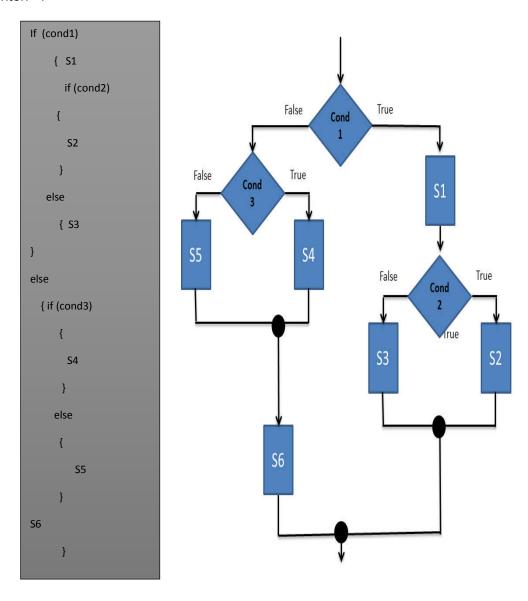
Contoh -2



```
If (cond1)
{ S1
    if (cond2)
    {
        S2
    }

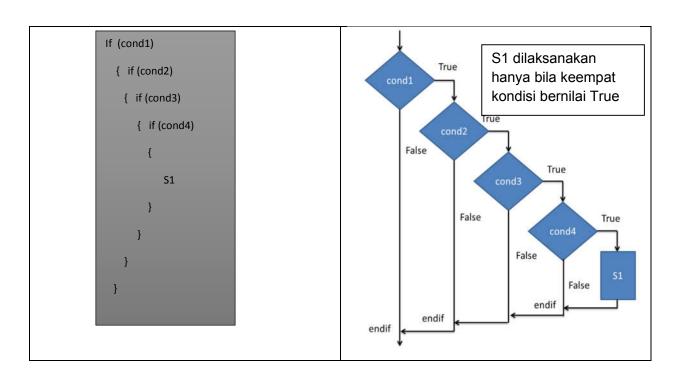
S3
    }else
    { if (cond3)
    {
        S4
        }
    else {
        S5
}}
```

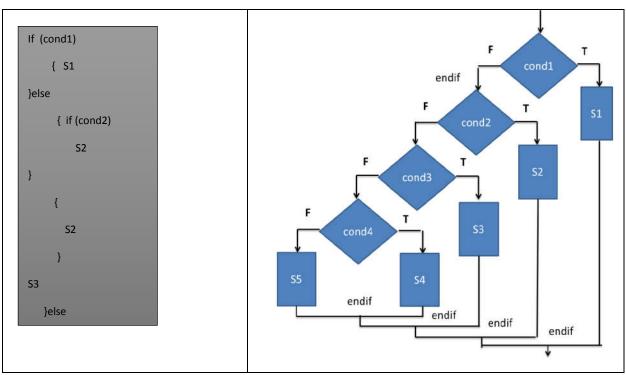




Perhatikan posisi letak Endif dalam flowchart. Posisi ini penting untuk menganalisa aliran terutama untuk nested if yang komplek atau untuk proses pengulangan yang bersifat rekursif.

Contoh -5





Struktur pada contoh 5 dan 6 terlihat nested if berjenjang seperti anak tangga sehingga sering juga disebut struktur if-else-if ladder.

1.2 Milti Condition dan Logical Operator

Terkadang satu kondisi saja tidak cukup untuk menentukan suatu syarat sehingga diperlukan dua atau lebih kondisi. Untuk menggabung kondisi-kondisi tersebut digunakan operator yang disebut logical operator.

Ada 3 macam logical operator yaitu:

- NOT →!
- AND \rightarrow &&
- OR → ||

a. Operator Not

Operator not walaupun sifatnya logical tapi beberapa buku litrratur tidak memasukannya kedalam logical operator. Operator **NOT** bukan untuk menggabung 2 buah kondisi, tapi bekerja sebagai pembalik nilai logika **TRUE** menjadi **FALSE** dan sebaliknya sehingga sering disebut **Unary Operator**.

Contoh:

Misal A=6 dan B= 3

Condition	Nilai
A == B	False
A > B	True
A < B	False
A >= B	True
A <= B	False
A != B	True

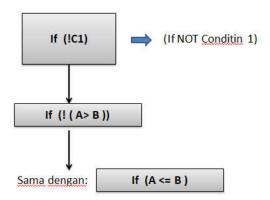


Not(Condition)	Nilai
! (A == B)	True
! (A > B)	Flse
! (A < B)	True
! (A >= B)	False
! (A <= B)	True
! (A != B)	False

Sehingga

Penulisan	Sama maksudnya
! (A == B)	A != B
! (A > B)	A <= B
! (A < B)	A >= B
! (A >= B)	A < B
! (A <= B)	A > B
! (A != B)	A == B

Catatan:



b. Operator AND

Operator AND menggabung dua buah kondisi menjadi satu nilai sedemikian rupa akan bernilai TRUE hanya bila kedu kondisi digabungkan bernilai TRUE, Atau dengan kata lain, kedua syarat harus terpenuhi.

Pemakaian dalam program C/C++ atau Java
If (cond1 && cond2)
Atau
If (cond1) && (cond2)

Contoh penulisan dalam bahasa C/C++ ata Java:

1) If (KodeSex == 1 && *Umur* <=25)
2) If (Nilai >= 60 && Nilai < 70)

Perhatikan table yang memperlihatkan nilai gabungan dua buah kondisi (cond1 dan cond2) yang digabung dengan operator AND. Tabel seperti ini biasa disebut Truth Table atau Tabel Kebenaran.

Cond1	Cond2	Cond1 AND Cond2	Hanya jika kondisi 1 dan kondisi 2 bernilai TRUE
TRUE	TRUE	TRUE	maka hasilnya akan TRUE
TRUE	FALSE	FALSE	
FALSE	TRUE	FALSE	

FALSE	FALSE	FALSE

Contoh:

Bila nilai A=6, B = 3, C= 7 dan D= 4 maka:

lf	(A > B	&& C > D)	Bernilai TRUE
	true	true	
lf	(A > B	&& B > D)	Bernilai FALSE
	true	false	
If	(A > C	&& B > D)	Bernilai FALSE
	false	false	
lf	(A > B	&& B > D)	Bernilai FALSE
	true	false	

c. Operator ORoperator OR menggabungkan dua buah kondisi menjadi satu nili sedemikian rupa akan bernilai TRUE dengan cukup apabila salah satu kondisi bernilai TRUE. Dan akan bernilai FALSE hanya jika kedua kondisi bernilai FALSE.

Pemakaian dalam program C/C++ atau Java

Atau

Contoh penulisan dalam bahasa C/C++ ata Java:

Cond1	Cond2	Cond1 OR Cond2
TRUE	TRUE	TRUE
TRUE	FALSE	TRUE
FALSE	TRUE	TRUE
FALSE	FALSE	FALSE

Contoh:

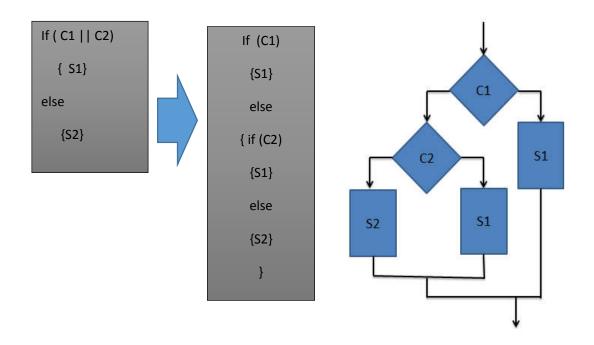
Bila nilai A=6, B = 3, C= 7 dan D= 4 maka:

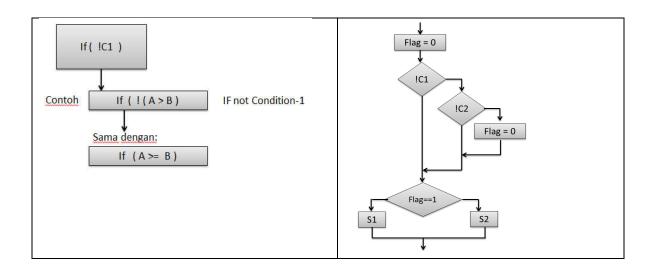
If	(A > B	C > D)	Bernilai TRUE
	true	true	
If	(A > B	B > D)	Bernilai TRUE
	true	false	
If	(A > C	B > D)	Bernilai FALSE
	false	false	
If	(A > B	B > D)	Bernilai TRUE
	true	false	

1.3 Konversi Multi Condition menjadi Nested If

Berikut ini contoh cara mengkonversi statement if multi condition kedalam bentuk nested if.

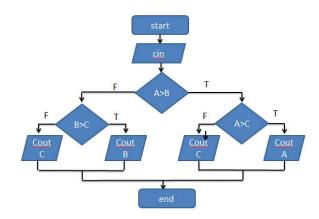
Contoh:





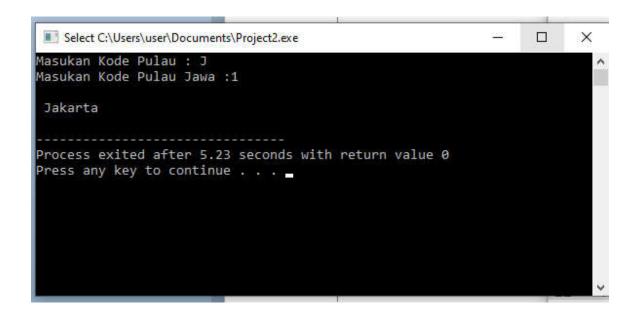
1.4 Contoh Program Sederhana Menggunakan Nested If Dan Multi Condition Berikut contoh soal dengan tiga kondisi:

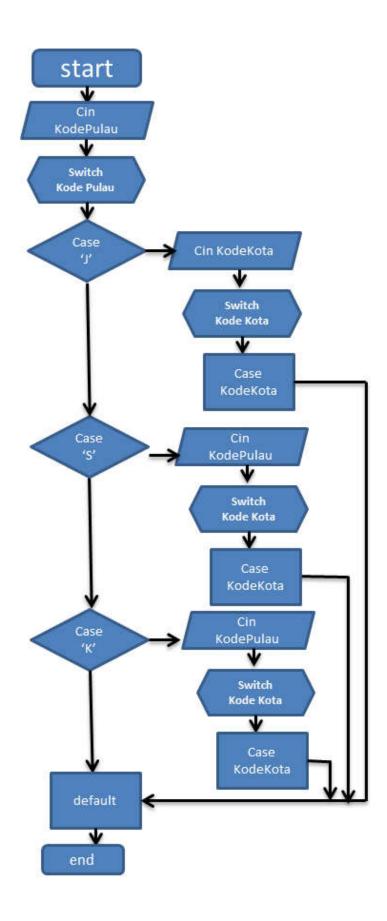
Susunlah suatu program menggunakan bahasa pemrograman yaitu bahsa C++ untuk menginput tiga bilangan bulat (integer). Dimana ketiga buah bilangan tersebut bernilai tidak sama kemudian mencetak salah satu bilangan yang dinyatakan terbesar!



1.5 Switch & Case Berjenjang

Contoh:





Soal Latihan

1. Susunlah program untuk menginput empat buah bilangan bulat kemudian mencetak salah satu bilangan yang nilainya terbesar, serta buat flowchatnya!

Referensi

- Charibaldi, N. (2004). Modul Kuliah Algoritma Pemrograman II Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Deitel, P., & Deitel, H. (2014). C++ How To Program (9th ed.). United State of America: Pearson.
- Munir, R. (2005). *Algoritma dan Pemrograman dalam Bahasa Pascal danC.* Bandung: Penerbit Informatika.
- Sjukani, M. (2014). *Algoritma dan Struktur Data 1 dengan C, C++ dan Java* (Edisi 9 ed.). Jakarta: Mltra Wacana Media.